

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasar penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan perubahan keputusan petani dalam memilih usahatani jeruk nipis:

1. Karakteristik petani yang beralih ke usahatani jeruk nipis rata-rata umurnya antara 26-35 tahun, pendidikan SMP-SMA, luas lahan rata-rata 0,76-1 ha, pendapatan 4-6 juta per bulan, pengalaman lebih dari 3 tahun, resiko usahatani rendah atau tidak beresiko dan keikutan petani pada kegiatan penyuluhan rata-rata petani sering mengikuti 3 kali pertemuan yang dilaksanakan 4 kali dalam sebulan.
2. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan terhadap perubahan keputusan petani dalam memilih usahatani jeruk nipis yaitu variabel penyuluhan karena terdapat hubungan yang nyata atau signifikan terhadap keputusan petani memilih usaha tani jeruk nipis.
3. Pendapatan dari usaha tani jeruk nipis dan jeruk manis per hektar per tahun menguntungkan, dengan penerimaan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan tetapi pendapatan usahatani jeruk nipis lebih besar dibandingkan usahatani jeruk manis dengan nilai R/C Ratio >2.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pengembangan usaha tani adalah :

1. Peningkatan kerjasama antara instansi terkait dan para petani di Desa Kebon Agung Kecamatan Ujung Pangkah dengan melakukan penyuluhan bagaimana meningkatkan lagi kesejahteraan petani jeruk nipis.
2. Petani perlu mengoptimalkan penggunaan lahan, pengalaman yang dimilikinya, peluang dan masukan dari pihak lain agar dapat meningkatkan produksi.
3. Dalam pertanian berkelanjutan dapat ditingkatkan lagi usahatani jeruk nipis karena merupakan pendapatan utama petani di Desa Kebon Agung Kecamatan Ujung pangkah.
4. Dalam meningkatkan status kesejahteraan petani disarankan untuk usahatani jeruk nipis, memperluas atau meningkatkan nilai tambah agar menambah pendapatan petani.